

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM *DETIK.COM*

1. Profil *Detik.com*

Awalnya *Detik.com* merupakan proyek pribadi sebuah perusahaan penyedia jasa konsultasi, pengembangan, dan pengelolaan web bernama: Agronet Multicitra Siberkom (Agrakom). Perusahaan ini didirikan oleh Budiono Darsono bersama beberapa rekannya yang sebagian besar berlatar belakang Jurnalis, pada masa awal Agrakom berkantor di perkantoran Stadion Lebak Bulus. Pada tahun 1993 internet mulai menjamur di Indonesia dan Agrakom termasuk salah satu pelopor Industri konten IT yang menarget pasar Internet kala itu.¹

Namun, krisis moneter 1997 sempat membuat Agrakom terpuruk. Menghadapi kondisi tersebut, kemudian Budiono Darsono (eks Wartawan DeTik), Yayan Sofyan (eks Wartawan DeTik), Abdul Rahman (eks Wartawan Tempo) dan Didi Nugrahadi (tetangga rumah Budiono yang tinggal di Pamulan Tangerang) memutar otak mencari konsep jasa web baru yang tetap laku dalam situasi krisis. Akhirnya, mereka memutuskan untuk membuat situs berita yang cepat terupdate dalam hitungan menit, bernama: *Detik.com*. Pada awal operasionalnya Budiono menjabat sebagai pemimpin redaksi sekaligus reporter bermodal satu tape recorder.²

Seiring waktu, pelan-pelan mereka mulai merekrut beberapa reporter, sambil meminta bantuan teman-teman wartawan di media lain untuk menyumbang berita. Pada tanggal 30 Mei 1998, delapan hari setelah Soeharto lengser, server

¹ <http://republikpos.com/2016/01/detikcom-hari-ini-dan-sejarahny>. (Di akses : 5 Mei 2017).

² *Ibid.*.

Detik.com sudah siap di akses, namun baru mulai online dengan sajian lengkap pada 9 Juli 1998. Berita-beritanya hangat dan terus diupdate dalam periode hitungan detik. Pada sisi desain website berbalut warna-warni khas yang didominasi, hijau, biru, dan kuning. Warna ini sampai sekarang dipertahankan sebagai ciri khas *Detik.com*. Hanya dalam tempo sebulan, *Detik.com* dikunjungi sekitar 15.000 pageview. Satu tahun kemudian, jumlah pengunjung melesat menjadi 50.000 orang perhari.³

2. Visi dan Misi *Detik.com*

Sebagai salah satu media online di Indonesia, *Detik.com* tentu memiliki visi dan misi yaitu :

a. Visi

Menjadi perusahaan yang lebih besar dan menjadi pemain tunggal atau utan dalam industri perikanan online ataupun mobile industri.⁴

b. Misi

Menyajikan informasi yang akurat, terperinci dan cepat kepada masyarakat. Tidak adanya perodesasi seperti harian, mingguan, buanan seperti media cetak lainnya. Ini menunjukkan *Detik.com* memberikan berita yang segar dan terpercaya. Mengupdate masyarakat untuk dapat lebih cepat mendapatkan berita atau informasi lainnya lewat internet.⁵

3. Verifikasi dan Keberimbangan Berita *Detik.com*

Pada prinsipnya setiap berita harus melalui verifikasi. Berita yang dapat merugikan pihak lain memerlukan verifikasi pada berita yang sama untuk memenuhi prinsip akurasi dan keberimbangan.

³ *Ibid.*.

⁴ Nur Aisya Wulandari, *Analisis Framing Pemberitaan Foto Pre Wedding Pada Media Online Detik.com dan Kompas.com*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.

⁵ *Ibid.*.

Ketentuan verifikasi berita dikecualikan, dengan syarat; berita benar-benar mengandung kepentingan publik yang bersifat mendesak; sumber berita yang pertama adalah sumber yang jelas disebutkan identitasnya, kredibel dan kompeten; subyek berita yang harus dikonfirmasi tidak diketahui keberadaannya dan atau tidak dapat diwawancarai; media memberikan penjelasan kepada pembaca bahwa berita tersebut masih memerlukan verifikasi lebih lanjut yang diupayakan dalam waktu secepatnya. Penjelasan dimuat pada bagian akhir dari berita yang sama, di dalam kurung dan menggunakan huruf miring. Media wajib meneruskan upaya verifikasi, dan setelah verifikasi didapatkan, hasil verifikasi dicantumkan pada berita pemutakhiran (*update*) dengan tautan pada berita yang belum terverifikasi.⁶

B. GAMBARAN UMUM *OKEZONE.COM*

1. Profil *Okezone.com*

Okezone.com merupakan portal online berita dan hiburan yang berfokus pada pembaca Indonesia baik yang berada di tanah air maupun yang tinggal di luar negeri. *Okezone.com* memiliki beragam konten dari berita umum, politik, peristiwa, internasional, ekonomi, lifestyle, selebriti, sports, bola, auto, teknologi, Travel, Food, Haji, Muslim, Warung kopi, dan Rubik Okezone.⁷

Okezone.com resmi diluncurkan (Commercial Launch) sebagai portal berita pada 1 Maret 2007 dan merupakan cikal-bakal bisnis online pertama milik PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC), sebuah perusahaan media terintegrasi yang terbesar di Indonesia dan di Asia Tenggara. MNC juga memiliki dan mengelola bisnis media TV (RCTI, MNC TV, Global TV), media cetak (Koran Seputar Indonesia, Tabloid Genie, Tabloid Mom & Kiddie, majalah HighEnd, dan Trust),

⁶ *Detik.com.*

⁷ *Okezone.*

media radio (SINDO, Trijaya FM, ARH Global, Radio Dangdut Indonesia, V Radio), serta sejumlah bisnis media lainnya (mobile VAS, Manajemen artis, rumah produksi film, agen iklan, dll). Sampai dengan bulan September 2016, *Okezone.com* mendapatkan peringkat ke 15 dari Top 100 website terpopuler di Indonesia, peringkat ini terus naik yang disebabkan semakin banyak pengunjung situs yang mengakses *Okezone.com* setiap harinya. Selain itu, jumlah pengguna internet di Indonesia yang mencapai 83,7 JUTA (e-marketer) dan pada Pada 2017 diperkirakan menjadi 112 juta diperkirakan akan terus tumbuh signifikan dalam beberapa tahun ke depan.⁸

C. GAMBARAN UMUM KEDATANGAN RAJA SALMAN KE INDONESIA

Raja Salman tiba di Indonesia pada tanggal 1 Maret 2017. Kedatangan Raja Salman ke Indonesia ini adalah sebagai rangka Tur ke berbagai Negara di Asia. Di Indonesia, tepatnya di Bali, Raja Salman melakukan liburan bersama rombongannya selama beberapa hari sampai dengan tanggal 12 Maret 2017. Dalam rangka menyambut kedatangan Raja Salman ke Indonesia, tentu banyak persiapan yang perlu dilakukan. Salah satu persiapan yang dilakukan adalah pengamanan dan sterilisasi tempat-tempat yang akan dikunjungi.

Kedatangan Raja Salman ke Indonesia ini tentu menjadi sorotan publik. Hampir semua media di Indonesia mengangkat kegiatan kunjungannya tersebut untuk dijadikan sebagai bahan pemberitaan. Pemberitaan mengenai kedatangan Raja Salman ke Indonesia ini mulai mengemuka sejak pertengahan bulan Februari 2017 sampai dengan pertengahan bulan Maret 2017.

Menurut hasil observasi yang dilakukan oleh penulis pada media *online Detik.com* dan *Okezone.com* mengenai kedatangan Raja Salman ke Indonesia,

⁸ *Ibid.*.

terdapat kurang lebih 1.200 berita pada media *online Detik.com*⁹ dan 500 berita pada media *online Okezone.com*.¹⁰

Kebanyakan dari hal-hal yang diberitakan antara lain mulai dari kedatangan raja Salman, persiapan dan penyambutan kedatangan Raja Salman, penginapan yang ditempati Raja Salman beserta rombongannya, kegiatan yang dilakukan Raja Salman selama di Indonesia, liburan yang dilakukan Raja Salman dan rombongannya di Bali sampai berakhirnya kunjungan Raja Salman di Indonesia.

D. ANALISA KOMPONEN BERITA

Dalam membentuk sebuah berita, perlu dipahami bahwa berita yang akan disajikan harus memenuhi sesuai dengan kaidah jurnalistik. Kriteria berita yang sesuai dengan kaidah jurnalistik adalah pertama, mengandung nilai berita. Suatu peristiwa dan pendapat memiliki nilai berita jika memenuhi unsur penting (ada manfaat bagi pembaca), besar (kejadian besar, terutama dilihat secara kuantitatif dan dampaknya bagi manusia), aktualitas (peristiwa yang baru terjadi dan belum dimuat media lain), kedekatan (peristiwa yang dekat dengan pembaca secara geografis maupun emosional), tenar (menyangkut hal-hal yang terkenal), manusiawi (kejadian yang memberikan sentuhan perasaan, hiburan, melepaskan ketegangan), lengkap (menjawab pertanyaan tentang apa, siapa, dimana, apabila, mengapa dan bagaimana). Kedua, berimbang (*cover both side*) dan tidak memihak. Ketiga, Tidak mencampuri opini dan fakta. Keempat, tidak mengadili atau menghakimi (*trial by the press*). Kelima, bahasa yang baik dan benar, komunikatif, efektif, efisien dan sopan. Bahasa yang digunakan tidak bermakna ganda. Mengelak kata-kata superlative, dsb. Keenam, penyajian (tata letak, huruf, dsb) yang menarik.¹¹

⁹ *Detik.com*.

¹⁰ *Okezone.com*.

¹¹ Jurnalisme Positif (Panduan Kerja Para Jurnalis Berita Satu Media Holdings).

Sesuai dengan ciri-ciri berita *hoax* yaitu berita *hoax* umumnya tidak mencantumkan sumber berita yang *valid* atau tidak bisa diverifikasi, cenderung tidak memuat dari sisi yang berlawanan dan ditulis dengan nada tendensius, *hoax* kerap menampilkan narasumber anonim,¹² dan kriteria berita yang sesuai dengan kaidah jurnalistik, berikut ini adalah analisa komponen berita kedatangan Raja Salman ke Indonesia di media *online Detik.com* dan *Okezone.com* :

1. *Detik.com*

- a. Berita 1 : Berita mengenai kedatangan Raja Salman

Judul : Raja Salman Masuk Istana, Warga Kehujanan Menyemut di Depan Gerbang

Tanggal : 1 Maret 2017

Pada judul berita ini, terdapat kata “menyemut” yang maksudnya adalah terlalu banyak yang berkumpul. Kata “menyemut” juga terdapat di sebuah kalimat pada paragraf ketiga yang bertuliskan “Alih-alih bubar, warga justru menyemut mendekati pintu Istana Bogor.” Kata menyemut yang digunakan dalam berita ini tidak sesuai dengan salah satu kaidah jurnalistik yaitu, bahasa yang baik dan benar, komunikatif, efektif, efisien dan sopan.

- b. Berita 2 : Berita mengenai penyambutan Raja Salman

Judul : Bawa Bendera RI-Saudi, Ibu-ibu Ini Ikut Sambut Raja Salman di Halim

Tanggal : 1 Maret 2017

Pada berita ini, terdapat dua pernyataan yang bertuliskan “Keinginan sendiri tapi ada seruan juga dari Habib bahwa kita harus menyambut

¹² Liputan6.com.

gembira kedatangan raja," ungkap Dewi." dan "'Mudah-mudahan Raja Salman bisa membantu perekonomian negara Indonesia," harap Dewi." Hal ini tidak sesuai dengan salah satu kaidah jurnalistik yaitu, tidak memuat dari sisi yang berlawanan. Kedua pernyataan tersebut diungkapkan oleh narasumber yang sama dan dalam berita ini terdapat pernyataan yang diungkapkan oleh narasumber lain.

c. Berita 3 : Berita mengenai penginapan Raja Salman

Judul : 200 Kamar di Hotel Westin Disiapkan untuk Rombongan Raja Salman

Tanggal : 28 Februari 2017

Dalam paragraf kedua pada berita ini yang bertuliskan "Menurut sumber *detikcom* yang bisa dipercaya, Selasa (28/2/2017), dari 272 kamar yang tersedia, 200 sudah dipesan untuk rombongan Raja Salman. Namun tak disebut siapa saja yang akan menginap di The Westin, yang terletak di Jl HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan" tidak mencantumkan nama narasumber yang mengatakan hal tersebut. Hal itu sesuai dengan salah satu ciri-ciri berita *hoax* yaitu menampilkan sumber anonim.

Dalam paragraf keenam pada berita ini yang bertuliskan "Sebagai hotel tertinggi di Indonesia, pemandangan dahsyat sudah pasti ada di setiap kamar. Sejauh mata memandang, seluruh pelosok Jakarta terlihat dari The Westin." Tidak sesuai dengan salah kaidah jurnalistik, yaitu mengelak kata-kata superlatif. Dalam kutipan berita tersebut, terdapat kata "tertinggi" yang termasuk kedalam kata-kata superlatif.

d. Berita 4 : Berita mengenai kegiatan dan liburan Raja Salman

Judul : Hari Pertama Liburan di Bali, Raja Salman di Sekitaran Nusa
Dua

Tanggal : 5 Maret 2017

Pada berita ini, terdapat beberapa pernyataan yang diungkapkan hanya dari satu narasumber, ““Sekarang hanya seputaran Nusa Dua sesuai dengan hotel yang ada. Tetapi kami dari kepolisian sudah siap (mengawal), baik roda dua maupun roda empat, apabila ada permintaan. Jadi kita menunggu," kata Kapolda Bali Irjen Petrus R Golose”, ““Pekerjaan pengecekan objek wisata itu sudah rutin dari Polri dan memang sudah program tetap," ucap Petrus.”, ““Mudah-mudahan, kalau Beliau senang akan memperpanjang tapi *schedule* sampai saat ini tanggal 9 Maret 2017. Aktivitas wisatawan seperti biasa," imbuh Petrus.”, ““Tentunya Polri walau pun di ring dua tapi pergerakan *penggelaran* pasukan cukup banyak, lebih dari 1.000 personel. Memang pengamanan sudah kerjaan rutin dari Polri," tambah Petrus.” Sesuai dengan salah satu ciri-ciri berita *hoax* yaitu tidak memuat dari sisi yang berlawanan. Maksudnya adalah, pada berita ini, tidak terdapat pernyataan-pernyataan dari narasumber lain, melainkan hanya satu narasumber saja.

e. Berita 5 : Berita mengenai berakhirnya kunjungan Raja Salman

Judul : Raja Salman Akhiri Liburan di Bali Minggu dan Langsung ke
Jepang

Tanggal : 11 Maret 2017

Pada paragraf terakhir dalam berita ini yang bertuliskan “Sementara itu, disebutkan pula adanya kegiatan persiapan barang-barang dan logistik kerajaan yang telah berada di Bandara Ngurah Rai. Barang-barang itu

rencananya langsung dimuat ke dalam pesawat kerajaan mulai hari ini.”, sesuai dengan salah satu ciri berita *hoax* yaitu menampilkan sumber anonim. Pada paragraf tersebut terdapat kalimat “disebutkan pula” namun tidak ada keterangan disebutkan oleh siapa.

2. *Okezone.com*

a. Berita 1 : Berita mengenai kedatangan Raja Salman

Judul : Rombongan Pertama Raja Arab Saudi Tiba di Indonesia

Tanggal : 28 Februari 2017

Pada paragraf ketiga dalam berita ini, terdapat pernyataan yang bertuliskan “Rombongan itu tiba di tempat VVIV Bandara Halim Perdana Kusuma. Salah satu petugas menerangkan, para rombongan itu langsung dibawa ke Hotel Raffles yang ada di kawasan Kuningan, Jakarta Selatan. “Tadi katanya (menuju) ke Hotel Raffles,” kata salah satu petugas di lokasi, Selasa (28/2/2017).” Pada pernyataan tersebut, sesuai dengan salah satu ciri berita *hoax* yaitu, menampilkan narasumber anonim, karena pada pernyataan tersebut hanya terdapat keterangan “salah satu petugas dilokasi” namun tidak tercantum nama narasumber.

b. Berita 2 : Berita mengenai penyambutan Raja Salman

Judul : Wih... Sambut Raja Salman, 50 Anak Penari Pendet Lakukan Geladi Resik

Tanggal : 3 Maret 2017

Pada paragraf kedua sampai paragraf terakhir dalam berita ini, terdapat enam pernyataan. Pertama, “Kepala Dinas Kebudayaan Bali, Dewa Putu Berata mengatakan, ada 50 anak penari pendet sedang geladi resik atau geladi bersih untuk menyambut kedatangan sang Raja di Pulau Dewata

tersebut.” Kedua, “Tarian ini tentunya untuk menyambut tamu agung. Kami ingin mempersiapkan tarian pendet ini dengan baik,” kata Berata di Denpasar, Jumat (3/3/2017).” Ketiga, “Ia menjelaskan, selama ini tari Bali lebih banyak untuk upacara, namun seiringnya waktu para seniman membuat tari yang bisa dinikmati oleh wisatawan.” Keempat, “Tari pendet ini diciptakan pada tahun 1930. Di mana tarian ini dikhususkan untuk menyambut tamu agung. Tarian ini juga pernah ditampilkan untuk menyambut presiden Amerika Serikat,” tuturnya.” Kelima, “Menurut Berata, anak-anak yang akan menyajikan tari pendet sudah berada di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai pada pukul 16.00 Wita. Ia memastikan, para penari tetap menggunakan kostum sebagaimana para penari pendet lainnya.” Keenam, “Kami menyuguhkan apa yang kami miliki sesuai dengan kebudayaan kita. Latihan ini sifatnya hanya untuk menyamakan musik saja. Sebab anak-anak di sini sudah biasa menari, jadi tidak ada kesulitan,” pungkasnya.”

Berita tersebut sesuai dengan salah satu ciri berita *hoax* yaitu, tidak menampilkan sisi yang berlawanan. Karena, dari keenam pernyataan tersebut hanya berasal dari satu narasumber dan tidak ada pernyataan dari pihak narasumber lain.

c. Berita 3 : Berita mengenai penginapan Raja Salman

Judul : *Wow*, Penginapan Raja Salman di Bali Tembus Rp110,5 Juta per Malam

Tanggal : 4 Maret 2017

Judul pada berita ini adalah “*Wow*, Penginapan Raja Salman di Bali Tembus Rp110,5 Juta per Malam”. Kata “*wow*” yang terdapat pada awal

judul berita termasuk kedalam salah satu ciri berita *hoax* yaitu, ditulis dengan nada tendensius.

Pada paragraf keenam dalam berita ini, terdapat kalimat “Raja Salman akan menginap di kamar terbaik di Hotel St Regis.” Kata “terbaik” dalam kalimat tersebut termasuk kedalam kata-kata superlatif. Hal itu tidak sesuai dengan karakteristik berita yang sesuai dengan kaidah jurnalistik, yaitu mengelak kata-kata superlatif.

Pada paragraf kedelapan dalam berita ini yang betuliskan ““Semua kamar sudah diblok. Semua sudah dikosongkan. Mulai Jumat sudah tidak ada tamu,” ungkap seorang staf Saint Regis.”, tidak mencantumkan nama pada pernyataan tersebut. Sesuai dengan salah satu ciri-ciri berita *hoax* yaitu, menampilkan sumber anonim.

d. Berita 4 : Berita mengenai kegiatan dan liburan Raja Salman

Judul : Rombongan Raja Salman Mulai Jalan-Jalan ke Mal Terbesar di Kuta

Tanggal : 5 Maret 2017

Judul berita ini adalah “Rombongan Raja Salman Mulai Jalan-Jalan ke Mal Terbesar di Kuta” Pada judul berita ini terdapat kata “terbesar” yang termasuk kedalam kata-kata superlatif. Kata-kata superlatif lainnya juga terdapat pada paragraf ketiga yang sama-sama menggunakan kata “terbesar”. “Satu persatu mereka masuk, ke salah satu mal terbesar di Bali tersebut.” Kedua hal itu tidak sesuai dengan salah satu kaidah jurnalistik yaitu mengelak kata-kata susperlatif.

Pada paragraf pertama yang bertuliskan “Rombongan Raja Arab Saudi, Salman Abdul Aziz al Saud mulai plesiran di are Kuta, Badung, Bali,

Minggu (5/3/2017).”, terdapat kata “plesiran”. Maksud kata “plesiran” disini adalah sedang berjalan-jalan. Kata-kata yang dipakai pada paragraf tersebut tidak sesuai dengan salah satu kaidah jurnalistik yaitu, Bahasa yang baik dan benar, komunikatif, efektif, efisien dan sopan.

Pada paragraf ke dua yang bertuliskan “Salah satu petugas kepolisian mengatakan, ada enam mobil Mercy dan dua Alphard yang membawa rombongan Raja Arab Saudi.”. Begitupun pada paragraf ketiga yang bertuliskan ““Sudah sejak tadi sekira pukul 20.00 Wita mereka ke sini. Ini sepertinya yang terkahir. Mal ini kan sudah mau tutup sekira pukul 22.30 Wita," ungkapnya.”, tidak tercantum nama narasumber. Sesuai dengan salah satu ciri berita *hoax* yaitu, menampilkan sumber anonim.

e. Berita 5 : Berita mengenai berakhirnya kunjungan Raja Salman

Judul : Raja Salman Tinggalkan Indonesia, Ratusan TNI AU Bersenjata Lengkap Siaga di Ngurah Rai

Tanggal : 12 Maret 2017

Pada paragraf kedua “Danlanud Ngurah Rai mengatakan, gelar pasukan ini untuk melihat kesiapan pasukan dalam mengamankan kepulangan Raja Salman.”, ketiga ““Kami kerahkan seluruh kekuatan di Lanud Ngurah Rai untuk mengawal kepulangan beliau. Kami rasa semua sudah teruji, artinya dalam kegiatan ini kami bisa laksanakan dengan baik," ungkapnya.”, kelima ““Semua sudah kami antisipasi, semoga seluruh kegiatan bisa berjalan dengan aman dan lancar atas ridho Tuhan Yang Maha Kuasa," ungkapnya.” dan keenam “Pihaknya menyatakan, waktu keberangkatan Raja Salman beserta rombongnya sekira pukul 11.00 Wita. "Waktunya tentatif. Sewaktu-waktu bisa berubah," pungkasnya.”,

sesuai dengan salah satu ciri berita *hoax* yaitu, menampilkan sumber anonim, dimana tidak dicantumkan nama narasumber dalam pernyataan-pernyataan tersebut.

Berita ini juga sesuai dengan salah satu ciri berita *hoax* yaitu, tidak menampilkan dari sisi yang berlawanan. Dimana pernyataan-pernyataan yang ditampilkan pada berita ini hanya berasal dari satu narasumber dan tidak ada pernyataan dari pihak narasumber lain.

E. ANALISIS FRAMING BERITA HOAX

1. *Detik.com* :

- a. Berita 1 :Berita mengenai kedatangan Raja Salman

Judul : Raja Salman Masuk Istana, Warga Kehujanan Menyemut di Depan Gerbang

Tanggal : 1 Maret 2017

Table 4.1 Analisis Framing Berita *Detik.com*

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil
Sintaksis (Cara Wartawan Menyusun Fakta)	<i>Headline</i>	Raja Salman Masuk Istana, Warga Kehujanan Menyemut di Depan Gerbang.
	<i>Lead</i>	Antusiasme warga dan pelajar dalam menyambut Raja Arab Saudi Salman bin Abdulaziz al-Saud tidak surut meski hujan deras mengguyur. Menggunakan jas hujan dan payung, warga setia berdiri di dekat pintu masuk Istana Bogor.
	Latar Informasi	Alih-alih bubar, warga justru menyemut mendekati pintu Istana Bogor.
	Sumber	-
	Pernyataan	-
	Penutup	Kemudian Menko Kemaritiman Luhut Binsar Pandjaitan, Menko

		PMK Puan Maharani, Menko Perekonomian Damir Nasution, Menko Polhukam Wiranto, Mensesneg Pratikno, serta Seskab Pramono Anung.
Scrip (Cara Wartawan Mengisahkan Fakta)	<i>What</i>	Raja Salman Masuk Istana, Warga Kehujanan Menyemut di Depan Gerbang
	<i>Who</i>	Warga
	<i>When</i>	Rabu (1/3/2017), 13.50 WIB.
	<i>Where</i>	Istana Bogor.
	<i>Why</i>	Hujan deras mengguyur.
	<i>How</i>	Raja Salman masuk ke Istana Bogor sekitar pukul 13.50 WIB, Rabu (1/3/2017). Warga tidak langsung bubar setelah iring-iringan rombongan Raja Salman masuk. Alih-alih bubar, warga justru menyemut mendekati pintu Istana Bogor. Di dalam Istana Bogor, Presiden Joko Widodo, didampingi sejumlah menteri Kabinet Kerja, menyambut Raja Salman. Raja disambut dengan <i>marching band</i> Paspampres.
Tematik (Cara Wartawan Menulis Fakta)	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Pada judul berita dan paragraf ketiga, terdapat kata “menyemut” yang dimaksudkan untuk warga yang berkumpul terlalu banyak. Pada paragraf kesatu, kedua dan ketiga dalam berita ini, membahas tentang warga yang turut serta menyambut kedatangan Raja Salman di Istana Bogor dalam keadaan hujan. Pada paragraf keempat dan kelima, membahas tentang siapa saja yang hadir dalam penyambutan Raja Salman di Istana Bogor.
Retoris (Cara Wartawan Menekankan Fakta)	Kata, Idiom, Gambar/Foto, Grafik	-

Pada struktur sintaksis, terdapat dua bagian yang kosong yaitu, sumber dan pernyataan. Dalam berita ini, tidak ada kutipan pernyataan dari sumber siapapun yang menjelaskan mengenai berita ini.

Pada struktur skrip, berita ini memenuhi semua bagian dan menjawab pertanyaan apa, siapa, kapan, dimana, kenapa dan bagaimana.

Pada struktur tematik, dalam berita ini wartawan menggunakan kata “menyemut” yang dimaksudkan untuk terlalu banyak warga yang berkumpul di depan Istana Bogor. Kata “menyemut” tidak sesuai dengan salah satu kaidah jurnalistik yaitu menggunakan bahasa yang baik dan benar dan mudah dimengerti.

Pada struktur retorik, tidak ada hal seperti gambar atau kata penekanan yang membuktikan fakta pada berita ini.

b. Berita 2 : Berita mengenai penyambutan Raja Salman

Judul : Bawa Bendera RI-Saudi, Ibu-ibu Ini Ikut Sambut Raja Salman di Halim

Tanggal : 1 Maret 2017

Table 4.2 Analisis *Framing* Berita *Detik.com*

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil
Sintaksis (Cara Wartawan Menyusun Fakta)	<i>Headline</i>	Bawa Bendera RI-Saudi, Ibu-ibu Ini Ikut Sambut Raja Salman di Halim.
	<i>Lead</i>	Kedatangan Raja Arab Saudi Salman bin Abdulaziz Al Saud ke Indonesia tinggal beberapa jam lagi. Warga mulai bersiap-siap menyambut Raja Salman di Bandara Halim Perdanakusuma.
	Latar	Pantauan detikcom, Rabu

	Informasi	(1/3/2017), sejumlah anggota dari Gerakan Muslimah Memilih Pemimpin (GMMP) Depok ikut menyambut kedatangan Raja Salman di Bandara Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur.
	Sumber	Anggota GMMP, Dewi Kurnia Sari.
	Pernyataan	"Keinginan sendiri tapi ada seruan juga dari Habib bahwa kita harus menyambut gembira kedatangan raja," ungkap Dewi.
	Penutup	Sebelumnya diberitakan Rombongan Raja Salman bin Abdulaziz Al Saud direncanakan tiba di Jakarta pukul 13.45 WIB. Mobil-mobil mewah untuk menjemput rombongan Raja Salman sudah terparkir di Bandara Halim Perdanakusuma sejak tadi pagi.
Scrip (Cara Wartawan Mengisah kan Fakta)	<i>What</i>	Bawa Bendera RI-Saudi, Ibu-ibu Ini Ikut Sambut Raja Salman di Halim.
	<i>Who</i>	Gerakan Muslimah Memilih Pemimpin (GMMP).
	<i>When</i>	Rabu (1/3/2017).
	<i>Where</i>	Bandara Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur.
	<i>Why</i>	Ada seruan juga dari Habib bahwa kita harus menyambut gembira kedatangan raja.
	<i>How</i>	Rombongan yang mayoritas Ibu-ibu berkumpul di depan area keberangkatan di Bandara Halim sekitar pukul 10.00 WIB. Mereka mengenakan busana muslim sambil membawa bendera Merah Putih dan bendera Arab Saudi.
Tematik (Cara Wartawan Menulis Fakta)	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Pada paragraf kesatu sampai dengan paragraf kelima, isi berita sesuai dengan judul berita yaitu mengenai ibu-ibu yang turut serta menyambut kedatangan Raja Salman dengan membawa bendera. Pada paragraf terakhir, sedikit membahas tentang persiapan dan kedatangan Raja Salman.
Retoris (Cara	Kata, Idiom,	Terdapat dua gambar yang menunjukkan para ibu-ibu sedang

Wartawan Menekankan Fakta)	Gambar/Foto, Grafik	berada di halaman Bandara Halim Perdana Kusuma sambil membawa bendera menyambut kedatangan Raja Salman. Gambar pertama terletak dibawah judul berita dan gambar kedua terletak setelah paragraf keempat.
----------------------------	---------------------	---

Pada struktur tematik, semua bagian mulai dari *headline*, *lead*, latar informasi, sumber, kutipan, terpenuhi dalam berita yang mengenai penyambutan Raja Salman ini.

Pada struktur skrip juga terlengkapi. Menjawab semua pertanyaan apa, siapa, kapan, dimana, kenapa dan bagaimana.

Pada struktur tematik, secara hampir keseluruhan isi berita pada berita ini sesuai dengan judul yang ditampilkan. Sedikit pembahasan berbeda terletak pada paragraf terakhir.

Pada struktur retorik terdapat 2 buah gambar yang menunjukkan para ibu-ibu sedang berada di halaman Bandara Halim Perdana Kusuma sambil membawa bendera menyambut kedatangan Raja Salman. Gambar pertama terletak dibawah judul berita dan gambar kedua terletak setelah paragraf keempat.

Kecenderungan *hoax* pada berita ini, terletak pada bagian kutipan sumber. Dimana hanya ada satu narasumber yang memberi pendapat dan tidak ada pendapat dari narasumber lain terhadap peristiwa dalam berita ini. Sesuai dengan salah satu ciri berita *hoax* yaitu tidak menampilkan dari sisi yang berlawanan.

c. Berita 3 : Berita mengenai penginapan Raja Salman

Judul : 200 Kamar di Hotel Westin Disiapkan untuk Rombongan Raja Salman

Tanggal : 28 Februari 2017

Table 4.3 Analisis Framing Berita Detik.com

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil
Sintaksis (Cara Wartawan Menyusun Fakta)	<i>Headline</i>	200 Kamar di Hotel Westin Disiapkan untuk Rombongan Raja Salman
	<i>Lead</i>	The Westin Jakarta menjadi salah satu hotel tempat menginap rombongan Raja Salman. Ada 200 kamar yang dipesan di hotel tertinggi di Indonesia ini.
	Latar Informasi	Detikcom berkunjung ke salah satu hotel yang ada di Mega Kuningan tersebut hari ini. Berdasarkan pantauan mata, pengamanan sudah diperketat.
	Sumber	-
	Pernyataan	"Keamanan ditingkatkan, tapi hotel masih terbuka untuk publik,"
	Penutup	Beberapa polisi berjaga dengan senjata lengkap serta pengamanan di tempat parkir mobil diperketat berlapis-lapis.
Scrip (Cara Wartawan Mengisahkan Fakta)	<i>What</i>	200 Kamar di Hotel Westin Disiapkan untuk Rombongan Raja Salman.
	<i>Who</i>	Raja Salman.
	<i>When</i>	Selasa (28/2/2017).
	<i>Where</i>	The Westin, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan.
	<i>Why</i>	-
	<i>How</i>	Menurut sumber <i>detikcom</i> yang bisa dipercaya, Selasa (28/2/2017), dari 272 kamar yang tersedia, 200 sudah dipesan untuk rombongan Raja Salman. Namun tak disebut siapa saja yang akan menginap di The Westin, yang

		terletak di Jl HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan.
Tematik (Cara Wartawan Menulis Fakta)	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Pada paragraf kesatu dan kedua, isi berita sesuai dengan judul berita yaitu mengenai kamar hotel yang sudah dipesan untuk rombongan Raja Salman. Pada paragraf ketiga dan keempat, terdapat pernyataan bahwa hotel tengah diamankan. Pada paragraf kelima dan keenam, isi berita membahas tentang kondisi hotel yang akan di tempati oleh rombongan Raja Salman. Pada paragraf keenam terdapat kata “tertinggi” yang termasuk dalam kata-kata superlatif.
Retoris (Cara Wartawan Menekankan Fakta)	Kata, Idiom, Gambar/Foto, Grafik	Detikcom berkunjung ke salah satu hotel yang ada di Mega Kuningan tersebut hari ini. Berdasarkan pantauan mata, pengamanan sudah diperketat.

Pada struktur sintaksis, terdapat bagian yang kosong yaitu sumber. Dalam berita ini, terdapat kutipan pernyataan dengan keterangan “sumber yang bisa di percaya” namun tidak tercantum nama narasumber tersebut. Sesuai dengan salah satu ciri berita *hoax* yaitu, mencantumkan sumber anonim.

Pada struktur skrip, terdapat juga bagian yang kosong yaitu pada pertanyaan “*why*”. Tidak adanya keterangan mengenai kenapa rombongan Raja Salman memesan hotel ini atau kenapa rombongan Raja Salman memesan sebanyak 200 kamar ini, tidak sesuai dengan salah satu kaidah jurnalistik bahwa unsur berita haruslah lengkap dan menjawab pertanyaan apa, siapa, kapan, dimana, kenapa dan bagaimana.

Pada struktur tematik, setiap 2 paragraf dalam berita ini, membahas hal-hal yang berbeda. Mulai dari kamar yang sudah di pesan, hotel yang sudah diamankan sampai kondisi hotel yang akan ditempati oleh rombongan Raja Salman.

Pada struktur retorik, wartawan menekankan fakta dengan member pernyataan bahwa *Detik.com* sudah berkunjung dan mengamati hotel yang akan ditempati oleh rombongan Raja Salman tersebut.

d. Berita 4 : Berita mengenai kegiatan dan liburan Raja Salman

Judul : Hari Pertama Liburan di Bali, Raja Salman di Sekitaran Nusa Dua
 Tanggal : 5 Maret 2017

Table 4.4 Analisis Framing Berita *Detik.com*

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil
Sintaksis (Cara Wartawan Menyusun Fakta)	<i>Headline</i>	Hari Pertama Liburan di Bali, Raja Salman di Sekitaran Nusa Dua.
	<i>Lead</i>	Raja Salman bin Abdulaziz Al Saud bersama 15 pangeran dan 1.000 lebih anggota rombongan memulai liburannya di Bali hari ini. Ke mana Raja Salman dan rombongannya akan berekreasi hari ini?
	Latar Informasi	-
	Sumber	Kapolda Bali Irjen Petrus R Golose.
	Pernyataan	"Sekarang hanya seputaran Nusa Dua sesuai dengan hotel yang ada. Tetapi kami dari kepolisian sudah siap (mengawal), baik roda dua maupun roda empat, apabila ada permintaan. Jadi kita menunggu,".
	Penutup	"Tentunya Polri walau pun di ring dua tapi pergerakan <i>penggelaran</i>

		pasukan cukup banyak, lebih dari 1.000 personel. Memang pengamanan sudah kerjaan rutin dari Polri," tambah Petrus terkait pengamanan menuju dan di objek wisata yang akan dikunjungi.
Scrip (Cara Wartawan Mengisahkan Fakta)	<i>What</i>	Hari Pertama Liburan di Bali, Raja Salman di Sekitaran Nusa Dua
	<i>Who</i>	Raja Salman
	<i>When</i>	Minggu (5/3/2017).
	<i>Where</i>	Denpasar, Bali.
	<i>Why</i>	-
	<i>How</i>	-
Tematik (Cara Wartawan Menulis Fakta)	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Pada paragraf kedua dan ketiga, membahas tentang tempat-tempat yang akan di kunjungi Raja Salman dalam liburannya di Bali. Pada paragraf keempat dan kelima, membahas tentang pengecekan tempat-tempat yang akan di kunjungi oleh Raja Salman. Pada paragraf keenam dan ketujuh, membahas tentang perpanjangan liburan Raja Salman di Bali
Retoris (Cara Wartawan Menekankan Fakta)	Kata, Idiom, Gambar/Foto, Grafik	-

Pada struktur sintaksis, terdapat bagian yang kosong yaitu latar informasi. Tidak ada latar belakang informasi yang terdapat pada berita ini.

Pada struktur skrip, terdapat dua bagian yang kosong yaitu pada pertanyaan "*why*" dan "*how*". Tidak ada keterangan mengenai kenapa Raja Salman di sekitar Nusa Dua dan tidak ada keterangan mengenai bagaimana keadaan Raja Salman di Nusa Dua. Tidak sesuai dengan salah satu kaidah jurnalistis yaitu unsur berita harus lengkap dan menjawab semua pertanyaan apa, siapa, kapan, dimana, kenapa dan bagaimana.

Pada struktur tematik, terdapat 3 hal yang dibahas dalam berita ini. Yaitu, tempat-tempat yang akan dikunjungi Raja Salman di Bali, pengecekan tempat-tempat yang akan dikunjungi Raja Salman dan perpanjangan waktu liburan Raja Salman di Bali.

Pada struktur retorik, tidak terdapat gambar atau kata-kata yang menekankan fakta mengenai Raja Salman di Nusa Dua.

Kecenderungan *hoax* pada berita ini, terletak pada bagian kutipan sumber. Dimana hanya ada satu narasumber yang memberi pendapat dan tidak ada pendapat dari narasumber lain terhadap peristiwa dalam berita ini. Sesuai dengan salah satu ciri berita *hoax* yaitu tidak menampilkan dari sisi yang berlawanan.

e. Berita 5 : Berita mengenai berakhirnya kunjungan Raja Salman

Judul : Raja Salman Akhiri Liburan di Bali Minggu dan Langsung ke Jepang

Tanggal : 28 Februari 2017

Table 4.5 Analisis Framing Berita Okezone.com

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil
Sintaksis (Cara Wartawan Menyusun Fakta)	<i>Headline</i>	Raja Salman Akhiri Liburan di Bali Minggu dan Langsung ke Jepang.
	<i>Lead</i>	Raja Salman bin Abdulaziz al-Saud beserta rombongannya akan mengakhiri liburan di Bali pada Minggu, 12 Maret 2017. Ia akan terbang ke Jepang pagi hari melalui Bandara Ngurah Rai.
	Latar Informasi	Informasi yang dihimpun detikcom , Sabtu (11/3/2017), pesawat Kerajaan Arab Saudi

		dijadwalkan berangkat ke Jepang pada Minggu pukul 10.30 Wita.
	Sumber	Pangkalan TNI AU Kolonel Pnb Wayan Superman,
	Pernyataan	" <i>Schedule</i> , kami monitor saja. Yang jelas, untuk kesiapan, kami upayakan bisa <i>support</i> semua."
	Penutup	Sementara itu, disebutkan pula adanya kegiatan persiapan barang-barang dan logistik kerajaan yang telah berada di Bandara Ngurah Rai. Barang-barang itu rencananya langsung dimuat ke dalam pesawat kerajaan mulai hari ini.
Skrip (Cara Wartawan Mengisah kan Fakta)	<i>What</i>	Raja Salman Akhiri Liburan di Bali Minggu dan Langsung ke Jepang.
	<i>Who</i>	Raja Salman
	<i>When</i>	Minggu, 12 Maret 2017.
	<i>Where</i>	Bali.
	<i>Why</i>	-
	<i>How</i>	Pesawat Raja Salman akan disusul oleh pesawat tim medis kerajaan dan pesawat <i>backup</i> kerajaan serta tiga pesawat lainnya yang akan mengangkut rombongan kerajaan. Sebelumnya, ada satu pesawat rombongan kerajaan yang berangkat ke Negeri Sakura sore ini.
Tematik (Cara Wartawan Menulis Fakta)	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Secara keseluruhan, pada paragraf pertama sampai dengan paragraf terakhir dalam berita ini, membahas sesuai dengan judul berita. Pada paragraf terakhir dalam berita ini terdapat pernyataan yang tidak dikutip dengan memberi keterangan "disebutkan pula."
Retoris (Cara Wartawan Menekank an Fakta)	Kata, Idiom, Gambar/Fot o, Grafik	-

Pada struktur sintaksis, berita ini memenuhi semua bagian mulai dari *headline* sampai dengan penutup berita.

Pada struktur skrip, terdapat bagian yang kosong yaitu pada pertanyaan “*why*”. Tidak ada keterangan mengenai kenapa Raja Salman mengakhiri liburannya di Bali dan langsung menuju ke Jepang. Tidak sesuai dengan salah satu kaidah jurnalistik bahwa unsur berita harus lengkap dan menjawab pertanyaan apa, siapa, kapan, dimana, kenapa dan bagaimana.

Pada struktur retorik, tidak terdapat penekanan pada fakta dalam berita ini, baik itu berupa gambar maupun kata-kata.

Kecenderungan *hoax* pada berita ini, terletak pada bagian kutipan sumber. Dimana hanya ada satu narasumber yang memberi pendapat dan tidak ada pendapat dari narasumber lain terhadap peristiwa dalam berita ini. Sesuai dengan salah satu ciri berita *hoax* yaitu tidak menampilkan dari sisi yang berlawanan dan terletak pada penggunaan kata “disebutkan pula” dalam pernyataan yang tidak dikutip pada paragraf terakhir berita ini. Sesuai dengan salah satu ciri berita *hoax* yaitu menampilkan sumber anonim.

Kebanyakan, letak-letak *hoax* pada berita *Detik.com* hanya pada bagian-bagian tertentu saja. Yaitu, tidak sesuai dengan kaidah jurnalistik seperti, unsur berita yang tidak lengkap dan tidak memenuhi 5W+1H, bahasa yang kurang baik dan benar serta penggunaan kata-kata superlatif.

Adapula bagian yang sesuai dengan ciri-ciri berita *hoax* yaitu, sumber berita yang anonim dan tidak memuat sisi yang berlawanan.

2. *Okezone.com*

a. Berita 1: Berita mengenai kedatangan Raja Salman

Judul : Rombongan Pertama Raja Arab Saudi Tiba di Indonesia

Tanggal : 28 Februari 2017

Table 4.6 Analisis Framing Berita *Okezone.com*

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil
Sintaksis (Cara Wartawan Menyusun Fakta)	<i>Headline</i>	Rombongan Pertama Raja Arab Saudi Tiba di Indonesia.
	<i>Lead</i>	Aktivitas Bandara Halim Perdana Kusuma saat ini mulai disibukan dengan penyambutan tamu kenegaraan Raja Arab Saudi, Salman bin Abdulaziz Alsaud. Per hari ini, rombongan pertama Raja Arab Saudi mulai merapat. Rombongan tiba di Bandara Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur pada pukul 09.20 WIB tadi.
	Latar Informasi	-
	Sumber	-
	Pernyataan	Para rombongan itu langsung dibawa ke Hotel Raffles yang ada di kawasan Kuningan, Jakarta Selatan.
	Penutup	Besok dikabarkan Presiden Joko Widodo akan menyambut langsung rombongan Raja Salman. Setelah itu akan langsung menuju Istana Bogor. Rencananya, Raja Salman bin Abdul Aziz dari Kerajaan Arab Saudi akan berkunjung ke Indonesia pada 1-9 Maret 2017. Dalam kunjungan tersebut, Raja Salman akan membawa 1.500 delegasi termasuk 10 menteri dan 25 pangeran.
Skrip	<i>What</i>	Rombongan Pertama Raja Arab

(Cara Wartawan Mengisahkan Fakta)		Saudi Tiba di Indonesia.
	<i>Who</i>	Rombongan Raja Arab
	<i>When</i>	Selasa (28/2/2017), pukul 09.20 WIB.
	<i>Where</i>	Bandara Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur.
	<i>Why</i>	Raja Salman bin Abdul Aziz dari Kerajaan Arab Saudi akan berkunjung ke Indonesia pada 1-9 Maret 2017.
	<i>How</i>	Rombongan itu tiba di tempat VVIV Bandara Halim Perdana Kusuma. Salah satu petugas menerangkan, para rombongan itu langsung dibawa ke Hotel Raffles yang ada di kawasan Kuningan, Jakarta Selatan. "Tadi katanya (menuju) ke Hotel Raffles," kata salah satu petugas di lokasi. Untuk rombongan pertama ini tak ada penyambutan khusus.
Tematik (Cara Wartawan Menulis Fakta)	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Pada paragraf kesatu sampai dengan paragraf ketiga, membahas sesuai judul berita, yaitu kedatangan rombongan pertama Raja Salman di Jakarta. Pada paragraf keempat dan kelima, membahas tentang persiapan dan kedatangan rombongan selanjutnya.
Retoris (Cara Wartawan Menekankan Fakta)	Kata, Idiom, Gambar/Foto, Grafik	Pada paragraf kedua dijelaskan bahwa "Dari informasi dihimpun, kedatangan rombongan pertama adalah kepala kepolisian dari Arab Saudi dan sejumlah stafnya. Rombongan tiba dari Malaysia sekitar sepuluh orang dan ada belasan kru."

Pada struktur sintaksis, terdapat dua bagian yang kosong yaitu pada latar informasi dan sumber. Tidak ada keterangan nama narasumber pada pernyataan yang dikutip dalam berita ini

Pada struktur skrip, semua bagian terisi dan menjawab seluruh pertanyaan apa, siapa, kapan, dimana, kenapa dan bagaimana. Sesuai dengan kaidah jurnalistik bahwa unsur berita harus lengkap dan terdapat 5W+1H.

Pada struktur tematik, ada 2 hal yang dibahas. Hal pertama mengenai kedatangan rombongan Raja Salman yang dibahas pada paragraf kesatu sampai ketiga. Hal kedua membahas tentang persiapan dan kedatangan rombongan selanjutnya.

Pada struktur retorik, fakta ditekankan dengan menyebutkan siapa saja yang ada dalam rombongan Raja Salman tersebut.

Kecenderungan *hoax* pada berita ini terdapat pada bagian sumber berita yang anonim.

b. Berita 2 : Berita mengenai penyambutan Raja Salman

Judul : Wih... Sambut Raja Salman, 50 Anak Penari Pendet Lakukan Geladi Resik

Tanggal : 3 Maret 2017

Table 4.7 Analisis Framing Berita Okezone.com

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil
Sintaksis (Cara Wartawan Menyusun Fakta)	<i>Headline</i>	Wih... Sambut Raja Salman, 50 Anak Penari Pendet Lakukan Geladi Resik.
	<i>Lead</i>	Puluhan anak berusia 7 hingga 12 tahun akan tampil membawakan tari pendet dihadapan Raja Arab Saudi, Raja Salman bin Abdulaziz Al Saud. Ada 50 orang anak dari Sanggar Gawitri yang diajak menyambut kedatangan Raja Arab

		Saudi pada Sabtu 4 Maret 2017.
	Latar Informasi	-
	Sumber	Kepala Dinas Kebudayaan Bali, Dewa Putu Berata.
	Pernyataan	"Tarian ini tentunya untuk menyambut tamu agung. Kami ingin mempersiapkan tarian pendet ini dengan baik,"
	Penutup	"Kami menyuguhkan apa yang kami miliki sesuai dengan kebudayaan kita. Latihan ini sifatnya hanya untuk menyamakan musik saja. Sebab anak-anak di sini sudah biasa menari, jadi tidak ada kesulitan," pungkasnya.
Scrip (Cara Wartawan Mengisahkan Fakta)	<i>What</i>	Sambut Raja Salman, 50 Anak Penari Pendet Lakukan Geladi Resik.
	<i>Who</i>	50 orang anak dari Sanggar Gawitri.
	<i>When</i>	Jumat (3/3/2017).
	<i>Where</i>	Denpasar.
	<i>Why</i>	Tarian ini tentunya untuk menyambut tamu agung. Kami ingin mempersiapkan tarian pendet ini dengan baik.
	<i>How</i>	Kepala Dinas Kebudayaan Bali, Dewa Putu Berata mengatakan, ada 50 anak penari pendet sedang geladi resik atau geladi bersih untuk menyambut kedatangan sang Raja di Pulau Dewata tersebut.
Tematik (Cara Wartawan Menulis Fakta)	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Terdapat kata "wih.." pada judul berita. Secara keseluruhan, pada setiap paragraf dalam berita ini, membahas sesuai dengan judul berita yaitu mengenai gladi resik tari pendet yang dilakukan oleh anak-anak dari Sanggar Gawitri untuk menyambut kedatangan Raja Salman di Bali.
Retoris (Cara Wartawan Menekankan Fakta)	Kata, Idiom, Gambar/Foto, Grafik	Pada berita ini terdapat sebuah gambar yang menunjukkan anak-anak sedang berlatih tari Pendet untuk menyambut kedatangan Raja Salman di Bali. Gambar tersebut terletak di bawah judul berita.

Pada struktur sintaksis, terdapat bagian yang kosong yaitu pada bagian latar informasi. Dalam berita ini, tidak ada latar belakang informasi mengenai peristiwa gladi resik Tari Pendet yang dilakukan guna menyambut kedatangan Raja Salman di Bali.

Pada struktur skrip, semua bagian lengkap terpenuhi dan menjawab semua pertanyaan apa, siapa, kapan, dimana, kenapa dan bagaimana yang sesuai dengan salah satu kaidah jurnalistik bahwa unsur berita harus lengkap.

Pada struktur tematik, terdapat kata “wih..” pada judul berita dan semua bagian lengkap terpenuhi dan menjawab pertanyaan apa, siapa, kapan, dimana, kenapa dan bagaimana. Sesuai dengan salah satu kaidah jurnalistik bahwa unsur berita harus lengkap.

Pada struktur retorik, terdapat gambar yang dapat menekankan fakta yaitu menunjukkan anak-anak sedang berlatih tari pendet untuk menyambut kedatangan Raja Salman di Bali.

Kecenderungan *hoax* pada berita ini terletak pada judul berita yang menggunakan kata “wow” sesuai dengan salah satu ciri berita *hoax* yaitu ditulis dengan nada tendensius dan pada berita ini hanya menampilkan pernyataan-pernyataan yang hanya diungkapkan oleh satu narasumber. Sesuai dengan ciri berita *hoax* yaitu tidak menampilkan sisi yang berlawanan.

c. Berita 3 : Berita mengenai penginapan Raja Salman

Judul : *Wow*, Penginapan Raja Salman di Bali Tembus Rp110,5 Juta per Malam

Tanggal : 4 Maret 2017

Table 4.8 Analisis Framing Berita Okezone.com

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil
Sintaksis (Cara Wartawan Menyusun Fakta)	<i>Headline</i>	<i>Wow</i> , Penginapan Raja Salman di Bali Tembus Rp110,5 Juta per Malam.
	<i>Lead</i>	Setelah agenda kunjungan kenegaraan yang padat di Jakarta, Raja Salman dan rombongannya akan berlibur ke Bali. Selama enam hari ke depan, Raja Salman dan rombongan akan menikmati keindahan Pulau Dewata.
	Latar Informasi	-
	Sumber	Staf Saint Regis. (tidak tercantum nama)
	Pernyataan	“Semua kamar sudah diblok. Semua sudah dikosongkan. Mulai Jumat sudah tidak ada tamu,”
	Penutup	“Mari kita sama-sama menyambut kedatangan Raja Salman dan delegasi Kerajaan Saudi dengan baik. Beliau (Raja Salman, red) adalah endorser yang istimewa. Saya ucapkan selamat berlibur, dan silakan nikmati destinasi wisata favorit Asia dan dunia di Bali,” kata Menteri Pariwisata Arief Yahya.
Skrip (Cara Wartawan Mengisahkan Fakta)	<i>What</i>	Penginapan Raja Salman di Bali Tembus Rp110,5 Juta per Malam.
	<i>Who</i>	Raja Salman
	<i>When</i>	-
	<i>Where</i>	Hotel Saint Regis, Nusa Dua.
	<i>Why</i>	Hotel ini merupakan jaringan Hotel Starwood yang tergabung juga dengan JW Marriot yang berbasis di Amerika Serikat. Dan panorama

		yang ditawarkan adalah akses langsung ke Pantai Nusa Dua yang sudah terkenal keindahannya.
	<i>How</i>	<p>Tidak ada satupun staf di Saint Regis yang mau memberikan informasi mengenai tempat atau biaya pasti yang dikeluarkan Raja Salman selama menginap di sana. Namun, yang bisa di-share, hanya tarif termurah dan termahal. Untuk sewa kamar termurah, angkanya ada di kisaran USD1.300 atau setara Rp17.550.000 (kurs 1 USD = Rp13 ribu).</p> <p>Sementara tarif termahal, angkanya mencapai USD8.500. Nilainya bisa mencapai Rp 110,5 juta per hari. “Semua kamar sudah diblok. Semua sudah dikosongkan. Mulai Jumat sudah tidak ada tamu,” ungkap seorang staf Saint Regis.</p>
Tematik (Cara Wartawan Menulis Fakta)	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	<p>Terdapat kata “wow” pada judul berita.</p> <p>Pada paragraf kesatu dan kedua dalam berita ini, membahas tentang kedatangan Raja Salman ke Bali.</p> <p>Pada paragraf ketiga sampai dengan paragraf kesembilan dalam berita ini, membahas tentang hotel yang akan ditempati rombongan Raja Salman, keadaan hotel serta tarif hotel yang akan ditempati oleh rombongan Raja Salman.</p> <p>Pada paragraf terakhir, menjelaskan tentang pernyataan yang diungkapkan oleh Menteri Pariwisata.</p>
Retoris (Cara Wartawan Menekankan Fakta)	Kata, Idiom, Gambar/Foto, Grafik	<p>Kabarnya, Raja Salman akan menginap di kamar terbaik di Hotel St Regis. Kemungkinan besar di Grande Astor Suite. Kamar itu memiliki luas 374 meter persegi. Dilengkapi satu tempat tidur utama dan dua tempat tidur single, kamar raja dilengkapi balkon dengan view deretan pohon kelapa yang mengarah langsung ke Pantai Nusa Dua.</p>

Pada struktur sintaksis, terdapat bagian yang kosong yaitu pada bagian latar informasi. Dalam berita ini, tidak ada keterangan yang mengungkapkan latar belakang hal yang dibahas pada berita ini. Pada bagian sumber juga tidak tercantum nama narasumber, melainkan hanya keterangan bahwa sumber adalah salah satu staff di Saint Regis.

Pada struktur skrip, terdapat bagian yang kosong yaitu pada pertanyaan “*when*”.

Pada struktur tematik, terdapat kata “*wow*” pada judul berita dan pada berita ini terdapat 3 hal yang dibahas yaitu, kedatangan Raja Salman, hotel yang akan di tempati oleh Raja Salman dan pernyataan yang diungkapkan oleh Menteri Pariwisata.

Kecenderungan *hoax* pada berita ini, terletak pada bagian sumber berita yang anonim.

d. Berita 4 : Berita mengenai kegiatan dan liburan Raja Salman

Judul : Rombongan Raja Salman Mulai Jalan-Jalan ke Mal Terbesar di Kuta

Tanggal : 5 Maret 2017

Table 4.9 Analisis Framing Berita Okezone.com

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil
Sintaksis (Cara Wartawan Menyusun Fakta)	<i>Headline</i>	Rombongan Raja Salman Mulai Jalan-Jalan ke Mal Terbesar di Kuta.
	<i>Lead</i>	Rombongan Raja Arab Saudi, Salman Abdul Aziz al Saud mulai plesiran di are Kuta, Badung, Bali, Minggu (5/3/2017).
	Latar	Delapan mobil mewah sekira pukul

	Informasi	20.00 Wita berdatangan ke pusat perbelanjaan di Jalan Kartika Plaza Kuta, Badung.
	Sumber	Salah satu petugas kepolisian.
	Pernyataan	"Sudah sejak tadi sekira pukul 20.00 Wita mereka ke sini. Ini sepertinya yang terakhir. Mal ini kan sudah mau tutup sekira pukul 22.30 Wita,"
	Penutup	Seperti diketahui bahwa Raja Arab Saudi membawa 1.500 rombongan ke Bali untuk berlibur. Mereka datang sejak kemarin Sabtu 4 Maret 2017. Saat rombongan Raja Arab Saudi ini menginap di kawasan Nusa Dua, Badung.
Skrip (Cara Wartawan Mengisahkan Fakta)	<i>What</i>	Rombongan Raja Salman Mulai Jalan-Jalan ke Mal Terbesar di Kuta
	<i>Who</i>	Rombongan Raja Salman.
	<i>When</i>	Minggu (5/3/2017), pukul 20.00 WITA.
	<i>Where</i>	Jalan Kartika Plaza Kuta, Badung.
	<i>Why</i>	-
	<i>How</i>	Satu persatu mereka masuk, ke salah satu mal terbesar di Bali tersebut. Enaknya mereka tidak parkir mobil seperti pengunjung lainnya. Mobil yang mengangkut rombongan Raja Arab Saudi ini langsung parkir di depan gedung mal tersebut.
Tematik (Cara Wartawan Menulis Fakta)	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Menggunakan kata-kata superlatif pada judul berita dan paragraf ketiga, yaitu kata “terbesar”. Menggunakan kata “plesiran” pada paragraf pertama yang maksudnya adalah sedang berjalan-jalan. Secara keseluruhan, pada paragraf pertama sampai dengan paragraf terakhir dalam berita ini, membahas sesuai dengan judul berita.
Retoris (Cara Wartawan Menekankan Fakta)	Kata, Idiom, Gambar/Foto, Grafik	Pada paragraf keenam, wartawan menekankan bahwa “Sekira pukul 22.20 Wita, salah satu rombongan Raja Arab Saudi ini keluar dari mal tersebut dan membawa sejumlah barang tentengan.”

Pada struktur sintaksis, semua bagian mulai dari *headline* sampai dengan penutup berita, lengkap terisi.

Pada struktur skrip, terdapat bagian yang kosong yaitu pada pertanyaan “*why*”. Tidak disebutkan kenapa rombongan Raja Salman berbelanja di Mal tersebut.

Pada struktur tematik, menggunakan kata-kata superlatif pada judul berita dan paragraf ketiga. Pada paragraf pertama juga menggunakan kata “plesiran” yang dimaksud dengan sedang berjalan-jalan. Secara keseluruhan, setiap paragraf dalam berita ini membahas sesuai dengan judul berita.

Kecenderungan *hoax* pada berita ini, terletak pada bagian-bagian yang tidak memenuhi kaidah jurnalistik. Yaitu, tidak lengkapnya unsur 5W+1H, penggunaan kata yang baik dan benar dan penggunaan kata-kata superlatif.

d. Berita 5 : Berita mengenai berakhirnya kunjungan Raja Salman

Judul : Raja Salman Tinggalkan Indonesia, Ratusan TNI AU Bersenjata
Lengkap Siaga di Ngurah Rai

Tanggal : 12 Maret 2017

Table 4.10 Analisis Framing Berita Okezone.com

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil
Sintaksis (Cara Wartawan Menyusun	<i>Headline</i>	Raja Salman Tinggalkan Indonesia, Ratusan TNI AU Bersenjata Lengkap Siaga di Ngurah Rai
	<i>Lead</i>	Personel TNI Angkatan Udara Ngurah

Fakta)		Rai mengikuti gelar pasukan dalam rangka mengamankan keberangkatan Raja Arab Saudi, Salman bin Abdul Aziz Al Saud, di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai di Kabupaten Badung, Minggu (12/3/2017).
	Latar Informasi	-
	Sumber	Danlanud Ngurah Rai. (tidak disertai nama)
	Pernyataan	"Kami kerahkan seluruh kekuatan di Lanud Ngurah Rai untuk mengawal kepulangan beliau. Kami rasa semua sudah teruji, artinya dalam kegiatan ini kami bisa laksanakan dengan baik,"
	Penutup	Pihaknya menyatakan, waktu keberangkatan Raja Salman beserta rombongannya sekira pukul 11.00 Wita. "Waktunya tentatif. Sewaktu-waktu bisa berubah," pungkasnya.
Skrip (Cara Wartawan Mengisahkan Fakta)	<i>What</i>	Raja Salman Tinggalkan Indonesia, Ratusan TNI AU Bersenjata Lengkap Siaga di Ngurah Rai.
	<i>Who</i>	Personel TNI AU.
	<i>When</i>	Minggu (12/3/2017).
	<i>Where</i>	Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai, Kabupaten Badung.
	<i>Why</i>	Untuk mengawal kepulangan beliau (Raja Salman).
	<i>How</i>	Sebanyak 213 personel dari Lanud Ngurah Rai ditambah dengan pasukan dari Malang yang dikerahkan untuk pengamanan. Semua pasukan yang mengawal keberangkatan Raja Arab Saudi dilengkapi dengan senjata.
Tematik (Cara Wartawan Menulis Fakta)	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Secara keseluruhan, pada paragraf pertama sampai dengan paragraf terakhir dalam berita ini, membahas sesuai dengan judul berita.
Retoris (Cara Wartawan Menekankan Fakta)	Kata, Idiom, Gambar/Foto, Grafik	Pada berita ini, terdapat gambar yang menunjukkan para personel TNI AU tengah berbaris dengan menggunakan seragam berwarna biru. Gambar tersebut terletak di bawah judul berita.

Pada struktur sintaksis, terdapat bagian yang kosong yaitu latar informasi. Dalam berita ini, tidak terdapat latar belakang hal yang dibahas pada berita.

Pada struktur skrip, semua bagian lengkap terisi dan menjawab pertanyaan apa, siapa, kapan, dimana, kenapa dan bagaimana. Sesuai dengan salah satu kaidah jurnalistik bahwa unsur berita harus lengkap.

Pada struktur tematik, secara keseluruhan, pada setiap paragraf dalam berita ini membahas sesuai dengan judul berita.

Pada struktur retorik, terdapat penekanan fakta yaitu gambar yang terdapat dibawah judul berita yang menunjukkan personel TNI AU tengah berbaris dengan menggunakan seragam biru.

Kecenderungan *hoax* pada berita ini terletak pada pernyataan-pernyataan yang diungkapkan hanya dari satu narasumber dan tidak ada pernyataan yang berasal dari narasumber lain. Sesuai dengan salah satu ciri berita *hoax* yaitu tidak menampilkan dari sisi yang berlawanan.

Kebanyakan letak *hoax* pada berita *Okezone.com* hanya di bagian-bagian tertentu saja. Yaitu pada bagian yang tidak memenuhi kaidah jurnalistik seperti unsur berita yang tidak lengkap (tidak menjawab pertanyaan 5W+1H), penggunaan bahasa yang kurang baik dan benar, menggunakan kata-kata superlatif.

Adapula bagian yang sesuai dengan ciri-ciri berita *hoax* seperti tidak menampilkan sisi yang berlawanan, sumber berita anonim dan judul yang ditulis dengan nada tendensius.

Berikut ini adalah hasil perbandingan *framing* terhadap media *online*

Detik.com dan *Okezone.com* :

Tabel 4.11 Kesimpulan *Framing* Berita *Detik.com* dan *Okezone.com*

Struktur	<i>Detik.com</i>	<i>Okezone.com</i>
Sintaksis	Diantara 5 berita, terdapat 3 berita yang tidak melengkapi struktur sintaksis yaitu pada bagian latar informasi, sumber dan pernyataan.	Diantara 5 berita terdapat 4 berita yang tidak melengkapi struktur sintaksis yaitu pada bagian latar informasi dan sumber.
Skrip	Terdapat 3 berita yang tidak melengkapi struktur skrip yaitu pada bagian <i>why</i> dan <i>how</i> .	Terdapat 2 berita yang tidak melengkapi struktur skrip yaitu pada bagian <i>when</i> dan <i>why</i> .
Tematik	Terdapat 4 berita yang setiap paragrafnya memiliki pembahasan yang berbeda dan tidak sesuai judul berita.	Terdapat 2 berita yang setiap paragrafnya memiliki pembahasan yang berbeda dan terdapat 2 berita yang setiap paragrafnya memiliki pembahasan yang sesuai dengan judul berita.
Retoris	Terdapat 2 berita yang memiliki penekanan fakta dengan menampilkan gambar atau keterangan yang menunjukkan fakta dan terdapat 3 berita yang tidak menampilkan penekanan pada fakta.	Kelima berita memiliki penekanan fakta dengan menampilkan gambar atau keterangan yang menunjukkan fakta.